

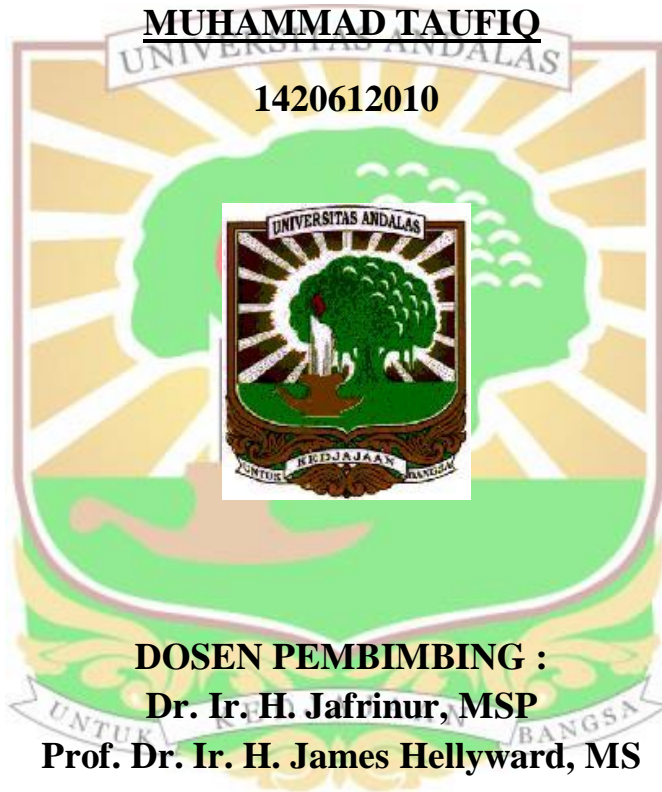
**POLA KONSUMSI DAGING SAPI, AYAM BROILER, DAN  
IKAN PADA RUMAH TANGGA  
DI PROVINSI SUMATERA BARAT**

**TESIS**

**Oleh :**

**MUHAMMAD TAUFIQ**

**1420612010**



**DOSEN PEMBIMBING :**

**Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP**

**Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS**

**PROGRAM STUDI ILMU PETERNAKAN  
PROGRAM PASCASARJANA  
FAKULTAS PETERNAKAN  
UNIVERSITAS ANDALAS  
PADANG  
2018**

***Consumption Pattern of Beef, Broiler, and Fish on Households  
in West Sumatra Province***

***Muhammad Taufiq, S.Pt under guidance of  
Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP and Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS  
Animal Science Postgraduate Programme  
Andalas University, Padang 2018***

**ABSTRACT**

*The low consumption of meat has a negative impact on the health of the population of the Province of West Sumatra. This condition is thought to be related to household consumption patterns. To reveal household meat consumption patterns, it is necessary to conduct an in-depth study using the system demand model by taking into account the characteristics of the price of goods, the price of substitute goods, household income, and adding sociodemographic characteristics in the number of household members, mother's age and housewife education. This study aims to determine the diversity of consumption patterns of beef, broiler, and household fish seen from the economic and sociodemographic aspects, explain the demand model and the factors that influence it, and calculate the elasticity of household demand for beef, broiler, and fish. This study uses the literature study method by utilizing the 2016 National Socio-Economic Survey raw data. The data used are data on expenditure and consumption patterns of the population of the Province of West Sumatra in 2016 - 2017. The results showed that fish was the most consumed type of meat. Whereas beef consumption level is still low. The function of household demand in all three meat commodities shows that household characteristics have a diverse influence on expenditure. The price of beef and broiler chicken has a significant effect on the share of each meat expenditure. Demand price elasticity for all types of meat is inelastic. Cross price elasticity shows that the price elasticity of fish for cattle and broilers is complementary, as well as the value of beef price elasticity for broiler chickens. The income elasticity of all types of meat has a positive sign that indicates that the three commodities are normal goods.*

***Keywords: Consumption, Meat, AIDS Model, West Sumatra***

# **Pola Konsumsi Daging Sapi, Ayam Broiler, dan Ikan pada Rumah Tangga di Provinsi Sumatera Barat**

**Muhammad Taufiq, S.Pt di bawah bimbingan  
Dr. Ir. H. Jafrinur, MSP dan Prof. Dr. Ir. H. James Hellyward, MS  
Program Studi Ilmu Peternakan Program Pascasarjana  
Universitas Andalas, Padang 2018**

## **ABSTRAK**

Rendahnya konsumsi daging mempunyai dampak negatif terhadap kesehatan penduduk Provinsi Sumatera Barat. Kondisi ini diduga terkait dengan pola konsumsi rumah tangga. Untuk mengungkap pola konsumsi daging rumah tangga, perlu dilakukan kajian mendalam dengan menggunakan model permintaan sistem dengan memperhatikan karakteristik harga barang, harga barang substitusi, pendapatan rumah tangga, dan menambahkan karakteristik sosiodemografi berupa jumlah anggota rumah tangga, umur ibu, dan pendidikan ibu rumah tangga. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keragaman pola konsumsi daging sapi, broiler, dan ikan rumah tangga dilihat dari aspek ekonomi dan sosiodemografi, menjelaskan model permintaan dan faktor yang mempengaruhinya, serta menghitung elastisitas permintaan rumah tangga terhadap daging sapi, ayam, dan ikan. Penelitian ini menggunakan metode studi pustaka dengan memanfaatkan data mentah Survei Sosial Ekonomi Nasional tahun 2016. Data yang digunakan yaitu data pengeluaran dan pola konsumsi penduduk Provinsi Sumatera Barat tahun 2016 - 2017. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ikan merupakan jenis daging yang paling banyak dikonsumsi. Sedangkan daging sapi tingkat konsumsinya masih rendah. Fungsi permintaan rumah tangga pada ketiga komoditi daging menunjukkan bahwa karakteristik rumah tangga mempunyai pengaruh yang beragam terhadap pangsa pengeluaran. Harga daging sapi dan ayam broiler berpengaruh nyata terhadap pangsa pengeluaran masing-masing daging. Elastisitas harga permintaan untuk seluruh jenis daging bersifat *inelastis*. Elastisitas harga silang menunjukkan bahwa elastisitas harga ikan terhadap sapi dan ayam broiler bersifat komplemen, begitu juga nilai elastisitas harga sapi terhadap ayam broiler. Elastisitas pendapatan dari semua jenis daging memiliki nilai yang bertanda positif yang menunjukkan bahwa ketiga komoditi merupakan barang normal.

**Kata Kunci : Konsumsi, Daging, Model AIDS, Sumatera Barat**